

Pengenalan *Vocabulary* Bahasa Inggris Isi Piringku di Desa Karangpatri

Anes Hilda Anggraeni*¹, Husnul Khatimah², Setyo Supratno³

Universitas Islam 45 Bekasi

e-mail: aneshilda@gmail.com¹, husnul_khatimah@unismabekasi.ac.id², setyo@unismabekasi.ac.id³

Abstrak

Dalam konteks globalisasi yang terhubung secara erat, penguasaan bahasa Inggris menjadi aset vital dalam mengakses informasi global. Artikel ini menekankan pentingnya pemahaman kosakata Bahasa Inggris pada anak-anak, tidak hanya dari perspektif linguistik, tetapi juga terkait dengan kesehatan dan pendidikan gizi. Studi menegaskan bahwa kemahiran berbahasa berkaitan dengan penguasaan kosakata, yang berdampak pada kesehatan fisik anak-anak dan dapat dipengaruhi oleh kondisi stunting, yang memengaruhi pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif mereka. Indonesia menghadapi masalah serius terkait gizi, terutama stunting, dan upaya pendidikan gizi, seperti konsep "Isi Piringku," menjadi langkah awal penting dalam meningkatkan kesadaran akan pola makan yang sehat. Artikel ini membahas kegiatan pengabdian melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Karangpatri, menitikberatkan pada pendidikan gizi dan kosakata Bahasa Inggris untuk siswa SDN Karangpatri 02. Meskipun menghadapi kendala perolehan media gambar dan kebutuhan dana, kegiatan ini membuktikan dampak positifnya dalam meningkatkan pemahaman, motivasi belajar, antusiasme, dan tanggung jawab siswa terkait pemahaman gizi seimbang dan kosakata Bahasa Inggris "Isi Piringku."

Kata kunci: *Pengenalan, Kosakata, Bahasa Inggris, Isi Piringku*

Abstract

In the context of an increasingly interconnected globalization, proficiency in the English language has become a vital asset for accessing global information. This article underscores the importance of understanding English vocabulary in children, not merely from a linguistic perspective, but also in relation to health and nutritional education. Studies affirm that language skills are closely tied to vocabulary mastery, impacting children's physical health and potentially affected by stunting conditions, which impede their physical growth and cognitive development. Indonesia faces serious nutritional challenges, notably high rates of stunting, and efforts in nutritional education, such as the "Isi Piringku" concept, serve as a crucial initial step in raising awareness about healthy eating patterns. This article delves into the community service initiatives through the Community Service Program (Pengabdian Kepada Masyarakat - PKM) in Karangpatri Village, emphasizing nutritional education and English vocabulary for students at SDN Karangpatri 02. Despite facing constraints in acquiring visual media and additional funding needs, this initiative has shown a positive impact in enhancing understanding, learning motivation, enthusiasm, and responsibility among students regarding balanced nutrition and the English vocabulary of "Isi Piringku."

Keywords: *Introduction, Vocabulary, English, My Plate*

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin terkoneksi, keahlian berbahasa Inggris telah menjadi aset krusial dalam mengakses sumber informasi global. Hal ini juga menjadi fokus utama bagi sekolah-sekolah, termasuk SD Negeri Karang Patri 02, yang merangkul pentingnya penguasaan Bahasa Inggris sejak dini. Namun, pemahaman kosakata Bahasa Inggris ternyata tidak hanya menjadi persoalan linguistik semata. Sebuah fakta yang menarik bahwa keterampilan bahasa ini dapat dipengaruhi oleh kondisi kesehatan fisik, seperti yang ditegaskan oleh beberapa penelitian (Utami et al., 2023).

Penelitian (Sari & Pandiangan, 2021) menegaskan bahwa keberhasilan seseorang dalam menggunakan bahasa, baik secara lisan maupun tertulis, sangat bergantung pada penguasaan kosakata. Ketika anak-anak menghadapi kendala dalam memahami kosakata, hal ini tidak hanya membatasi kemampuan berkomunikasi mereka dalam bahasa Inggris, tetapi juga menggambarkan keterkaitan erat antara aspek linguistik dan kesehatan mereka.

Adapun masalah stunting, yang merupakan kondisi pertumbuhan terhambat, menjadi sorotan serius dalam konteks ini. Stunting, pada dasarnya, bukan hanya masalah kesehatan fisik tetapi juga memiliki implikasi pada perkembangan kognitif anak-anak (Pratiwi, 2021). Kondisi ini secara signifikan dapat memengaruhi pemahaman kosakata anak-anak, menjadi suatu hambatan yang serius dalam kemampuan berbahasa mereka.

Data menunjukkan bahwa Indonesia menghadapi tantangan besar terkait masalah gizi, dengan jumlah anak stunting yang mencapai tingkat tertinggi kelima di dunia (Sasongko et al., 2023). Statistik yang mencengangkan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (n.d.) juga menggambarkan prevalensi masalah gizi pada anak-anak sekolah yang mencakup berbagai aspek, mulai dari tinggi badan yang sangat pendek hingga kondisi kurang gizi yang signifikan.

Melihat urgensi kondisi ini, pendidikan gizi menjadi kunci dalam upaya pencegahan dan perbaikan. Pendidikan mengenai gizi seimbang dan pemahaman konsep "Isi Piringku" telah diakui sebagai langkah awal yang penting dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya pola makan sehat, terutama di kalangan anak-anak sekolah (Rahmy et al., 2020).

Dalam konteks ini, artikel ini akan menjelaskan pentingnya pendidikan gizi sejak dini, bagaimana hal itu berkaitan dengan pemahaman kosakata dalam Bahasa Inggris, serta upaya dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya pola makan seimbang melalui konsep "Isi Piringku" pada anak-anak di Desa Karangpatri.

2. METODE

Dalam mengatasi tantangan-tantangan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Karangpatri, fokus dari kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan kepada para siswa/i di Desa Karangpatri, Kecamatan Pebayuran, Kabupaten Bekasi. Rincian langkah-langkah yang telah dijalankan dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Islam 45 Bekasi adalah sebagai berikut:

Metode Pelaksanaan Kegiatan

a. Pendidikan Masyarakat

Metode yang digunakan adalah pendidikan masyarakat. Sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak sekolah dasar di rentang usia 6-8 tahun berjumlah 30 orang dari kelas 1-3 dan yang belum mengerti tentang pentingnya memahami kosakata Bahasa Inggris dengan metode perilaku makan sesuai "Isi Piringku." Oleh karena itu, diperlukan pendekatan dalam memberikan pemahaman tersebut supaya mereka bersedia untuk belajar. Para siswa/i dijelaskan mengenai pentingnya memiliki perilaku makan gizi seimbang melalui metode ceramah dan presentasi. Kemudian, dijelaskan juga komponen-komponen yang ada di "Isi Piringku." Metode ini bertujuan agar meningkatkan pemahaman mengenai gizi seimbang dan kesadaran untuk makan makanan yang sehat.

b. Pelatihan

Metode pelatihan bertujuan untuk memberikan pemahaman awal mengenai kosakata Bahasa Inggris yang berhubungan dengan "Isi Piringku" beserta cara

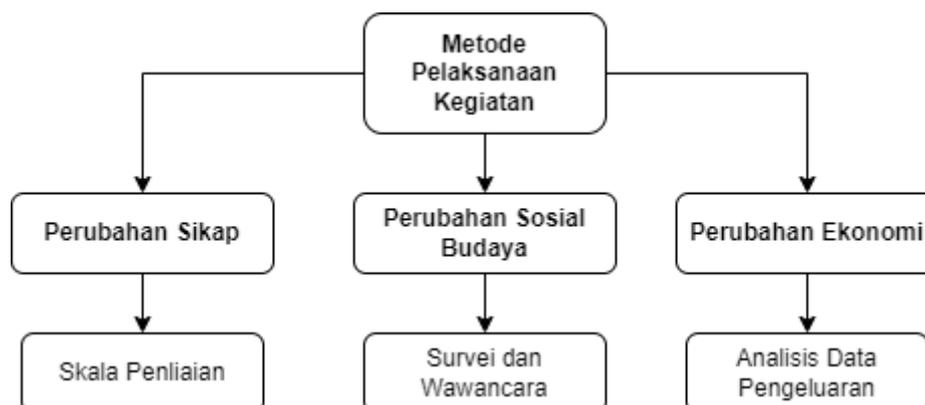
pengucapan yang benar. Setelah itu, para siswa diminta untuk menirukan pelafalan kosakata Bahasa Inggris tersebut. Para siswa membentuk kelompok kecil untuk menebak nama-nama sayur dan buah. Pada akhir sesi, seluruh siswa diberikan hadiah.



Gambar 1. Diagram Metode Pendidikan Masyarakat

c. Pengukuran Tingkat Ketercapaian Keberhasilan Kegiatan

Mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat, kami menerapkan pendekatan evaluatif yang mencakup aspek perubahan sikap, perubahan sosial budaya, dan perubahan ekonomi di antara masyarakat sasaran. Kami menggunakan instrumen seperti skala penilaian untuk sikap, survei, wawancara, dan analisis data konsumsi untuk mengukur dampak dan tingkat ketercapaian dari program edukasi gizi dan kosakata Bahasa Inggris.



Gambar 2. Metode Pelaksanaan Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat merupakan upaya mengkomunikasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Format kegiatan proyek PKM ini adalah memperkenalkan kosakata bahasa Inggris kepada siswa di desa Karangpatri di

SDN Karangpatri 02. Metode yang digunakan dalam program PKM ini yaitu ceramah dan *flashcards*.

Pelaksanaan proyek PKM diawali dengan pengenalan kepada masyarakat, dilanjutkan dengan observasi, sosialisasi dan pelatihan. Dalam kegiatan ini siswa perlu memiliki pemahaman yang cukup mendalam mengenai gizi seimbang. Materi yang disampaikan pada tugas kali ini adalah pentingnya mengonsumsi makanan sehat seperti buah dan sayur. Kemudian, siswa dikenalkan dengan kosakata bahasa Inggris dan pengucapan nama buah dan sayur yang benar sehingga siswa mudah meniru dan mempraktekkannya. Metode yang digunakan yaitu ceramah dan *flashcards* untuk memperkenalkan dan memahami kosakata bahasa Inggris tentang nama buah dan sayuran.



Gambar 3. Observasi dan perizinan ke SDN Karangpatri 02

Gambar 1 menunjukkan kegiatan observasi sekaligus perizinan ke SDN Karangpatri 02 untuk menjalankan program kerja individu tentang pengenalan kosakata bahasa Inggris komponen Isi Piringku. Kosakata bahasa Inggris tentang komponen Isi Piringku meliputi

Tabel 1. Kosakata Bahasa Inggris Komponen Isi Piringku

No	Bahasa Inggris	Pelafalan	Bahasa Indonesia
1	Rice	raɪs	Nasi
2	Potato	pə'teɪ tʊ	Kentang
3	Corn	kɔrn	Jagung
4	Bread	brɛd	Roti
5	Egg	ɛg	Telur
6	Chicken	'tʃɪk ən	Ayam
7	Beef	bɪf	Daging sapi
8	Fish	fɪʃ	Ikan
9	Mackerel	'mæk ər əl	Ikan kembung
10	Tempeh	'tɛm peɪ	Tempe
11	Pea	pi	Kacang polong
12	Peanut	'pi,nʌt	Kacang tanah
13	Banana	bə'næn ə	Pisang
14	Apple	'æp əl	Apel
15	Orange	ɔr ɪndʒ	Jeruk
16	Strawberry	'strɔ,bəri	Stroberi
17	Avocado	æv ə'kʌdʊ	Alpukat
18	Watermelon	'wɔ tər,mel ən	Semangka

19	Carrot	kær ət	Wortel
20	Tomato	tə'mei tou	Tomat

Tabel 1 merupakan kosakata bahasa Inggris dari nama-nama komponen yang terdapat di Isi Piringku beserta pelafalan dan terjemahan bahasa Indonesia.

Berikut adalah materi yang ditampilkan dan dijelaskan saat proses pembelajaran pengenalan kosakata bahasa Inggris tentang komponen Isi Piringku https://drive.google.com/drive/folders/1MxaBVOOpSciWgojC_G_DsGn1w5PRX1BI?usp=drive_link.



Gambar 4. *Grand Design* Isi Piringku

Gambar 4 adalah *grand design* dan penjelasan tentang Isi Piringku. Terdapat beberapa bagian dalam satu piring di setiap kali makan agar memenuhi gizi seimbang. Komponen tersebut meliputi: (1) 1/3 piring lauk pauk dari protein hewani maupun nabati, (2) 2/3 piring makanan pokok seperti nasi atau roti, (3) 2/3 piring sayur-sayuran dan (4) 1/3 piring buah-buahan.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini, siswa menjadi lebih antusias terhadap materi yang disampaikan, lebih bertanggung jawab terhadap kelompok, lebih memahami materi, dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun pencarian media gambar sulit dan membutuhkan dana lebih karena memerlukan fasilitas, alat, dan dukungan biaya yang memadai. Kegiatan ini dibuktikan dalam gambar berikut ini:



Gambar 5. Pembelajaran pengenalan kosakata bahasa Inggris Isi Piringku

Gambar 5 menunjukkan proses pembelajaran yang telah dilakukan di SDN Karangpatri 02. Ditunjukkan slide *Powerpoint* tentang komponen Isi Piringku yaitu nama buah-buahan dan sayur-sayuran.

Tujuan penggunaan media pembelajaran ini adalah agar anak usia dini dapat memahami dengan baik dan benar komponen kosakata bahasa Inggris dari konten yang ada di piring saya. Untuk mencapai pengenalan dan pelatihan tersebut, pada saat penyampaian materi secara tatap muka, siswa diajak untuk berpartisipasi dalam kelompok kecil dan mempraktikkan materi yang telah disampaikan sebelumnya dengan menggunakan media pembelajaran yang dibuat dengan menggunakan kertas HVS, karton dan *double tape*.



Gambar 6. Media Pembelajaran menggunakan *Flashcards*

Gambar 6 menunjukkan media pembelajaran program kerja ini yaitu *Flashcards*. Adapun, gambar ini juga merupakan hasil pembelajaran yang sudah dikerjakan oleh para siswa/i. Dapat dipahami juga bahwa para siswa/i dapat memahami kosakata bahasa Inggris dengan baik yaitu dengan mencocokkan dan juga menempelkan *flashcards* di kertas HVS.

Metode pembelajaran menggunakan *flashcards* menuntut siswa untuk proaktif dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran memerlukan gambar, secara kelompok berjumlah lima orang. Siswa dan siswi kemudian diminta untuk mencocokkan gambar dan teks yang sesuai.



Gambar 7. Foto bersama siswa-siswi SDN Karangpatri 02

Gambar 7 merupakan hasil foto bersama setelah pembelajaran selesai dengan siswa/i kelas 1-3 SDN Karangpatri 02.

Setelah kegiatan selesai, hadiah diberikan kepada siswa sebagai pengakuan atas antusiasme mereka untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Sesi foto bersama juga dilakukan untuk menandai momen dilaksanakannya program KKN di SDN Karangpatri 02.

Selama pelaksanaan pelatihan mengenai pengenalan kosakata bahasa Inggris terkait dengan komponen "Isi Piringku," mitra, yang merupakan siswa di SDN Karangpatri 02, menunjukkan respon yang positif dan antusias terhadap materi yang disampaikan. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka mengenai kosakata bahasa Inggris terkait buah-buahan, sayur-sayuran, dan komponen makanan lainnya setelah pelatihan selesai.

Perbedaan pengetahuan mitra sebelum dan setelah pelatihan dapat terlihat dari partisipasi mereka dalam proses pembelajaran. Sebelum pelatihan, sebagian besar mitra memiliki pemahaman yang terbatas terhadap kosakata bahasa Inggris terkait Isi Piringku, namun setelah pelatihan, mereka mampu menunjukkan kemajuan dalam mengidentifikasi dan mengucapkan dengan benar kosakata bahasa Inggris yang terkait dengan komponen Isi Piringku.

Meskipun respons mitra terhadap materi pelatihan sangat positif, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi dalam mencapai tujuan Program PKM ini. Salah satu hambatan utama yang dihadapi adalah sulitnya pencarian media gambar yang sesuai dengan materi serta kebutuhan akan dana lebih guna memperoleh fasilitas, alat, dan dukungan biaya yang memadai. Hal ini menandakan bahwa penggunaan media pembelajaran memerlukan sumber daya tambahan yang mungkin tidak tersedia secara cukup dalam lingkungan pembelajaran yang terbatas.

Sementara itu, data yang diperoleh dari pengamatan, interaksi dengan siswa, dan respon dari kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa meskipun terdapat beberapa hambatan, kegiatan pengenalan kosakata bahasa Inggris tentang komponen Isi Piringku telah memberikan dampak positif dalam antusiasme, tanggung jawab, pemahaman, serta motivasi belajar siswa di SDN Karangpatri 02.

4. KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Karangpatri menunjukkan dampak positif pada pemahaman siswa terkait gizi seimbang dan kosakata bahasa Inggris "Isi Piringku." Meskipun respon siswa terhadap materi sangat baik, terdapat kendala dalam pencarian media gambar dan kebutuhan dana lebih untuk fasilitas. Meski demikian, kegiatan ini berhasil meningkatkan antusiasme, tanggung jawab, serta motivasi belajar siswa, menunjukkan efek positif dari pembelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- axometrix. (N.D.). *Isi Piringku*. Retrieved August 15, 2023, From <https://Kesmas.Kemkes.Go.Id/Konten/133/0/062511-Isi-Piringku>
- Hardiyanti, D. (2022). Peran Guru Dalam Pemberian Informasi "Isi Piringku" Tentang Gizi Yang Optimal Pada Anak Usia Dini Kepada Orangtua Di Wilayah Banyumanik. *Manggali*, 2(2), Article 2. <https://Doi.Org/10.31331/Manggali.V2i2.2214>
- Kemendes RI. (2014). Pedoman Gizi Seimbang. *Kementrian Kesehatan, Jakarta. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. (N.D.). Retrieved August 15, 2023, From <https://Www.Kemkes.Go.Id/Article/View/16090700002/Situasi-Balita-Pendek-Di-Indonesia.Html>
- Khomsan, I. (2022). Teknik Pengukuran Pengetahuan Gizi. *Pt Penerbit Ipb Press*.
- Khumairoh, N. P. (2021). Penyusunan Media Flashcard Tentang Pentingnya Sarapan Pagi Pada Siswa (Di Sdn Tegal Mijin 1 Kabupaten Bondowoso). *Harena : Jurnal Gizi*, 1(3), Article 3. <https://Doi.Org/10.25047/Harena.V1i3.2676>
- Kurdanti, W., Khasana, T. M., & Fatimah, A. S. (2019). Pengaruh Media Promosi Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Gizi Pada Siswa

- Sekolah Dasar. *Gizi Indonesia*, 42(2), Article 2.
<https://doi.org/10.36457/Gizindo.V42i2.378>
- Mardiana, M., Yuniarti, H., & Susanto, E. (2021). Improvement Of Balanced Nutritional Knowledge And Skills Through The Demonstration Of Isi Piringku In Basic School Children. *Jces (Journal Of Character Education Society)*, 4(2), Article 2.
<https://doi.org/10.31764/Jces.V4i2.4314>
- Pratiwi, R. (2021). Dampak Status Gizi Pendek (Stunting) Terhadap Prestasi Belajar. *Nursing Update: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan P-Issn: 2085-5931 E-Issn: 2623-2871*, 12(2), Article 2. <https://doi.org/10.36089/Nu.V12i2.317>
- Purwaningsih, N. K., Dewi, S. P. A. A. P., & Lindawati, N. P. (2023). Pkm. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pelatihan Kemampuan Vocabulary Bahasa Inggris Melalui Demostrasi Pengenalan Makanan 4 Sehat 5 Sempurna. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 3(2), Article 2.
<https://doi.org/10.59672/Widyamahadi.V3i2.2982>
- Rahmadhita, K. (2020). Permasalahan Stunting Dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(1), Article 1.
<https://doi.org/10.35816/Jiskh.V11i1.253>
- Rahmy, H. A., Prativa, N., Andrianus, R., & Shalma, M. P. (2020). Edukasi Gizi Pedoman Gizi Seimbang Dan Isi Piringku Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 06 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.25077/Bina.V3i2.208>
- Sari, A. S. P., & Pandiangan, S. R. (2021). The Application Of Guessing Strategy To Improve Students' Vocabulary Mastery On English Phrasal Verbs. *Jurnal Suluh Pendidikan*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.36655/Jsp.V9i1.524>
- Sasongko, D., Suryadana, A., Fauzan, N. A., Almira, V., Nuariputri, J., & Dewi, E. C. (2023). Edukasi Pencegahan Stunting Pada Masyarakat Desa Jogonegoro Kabupaten Magelang. *Abdine: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), Article 1.
<https://doi.org/10.52072/Abdine.V3i1.489>
- Siregar, H. R. N., Hasibuan, K., & Handayani, F. R. (2023). Pelatihan Kosakata Bahasa Inggris Mengenai Cuci Tangan 6 Langkah Sebagai Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sdn 200120 Padangsidempuan. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan (Abdigermas)*, 1(1), Article 1.
<https://doi.org/10.58723/Abdigermas.V1i1.6>
- Utami, E., Yuneva, Y., Kencana, N., & Marita, Y. (2023). Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Siswa/Siswi Sma Di Kota Bengkulu. *Abdine: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.52072/Abdine.V3i1.548>
- Veronica, S. Y., Qurniasih, N., Utami, I. T., & Febrianti, H. (2019). Peningkatan Gizi Anak Sekolah Dengan Gerakan Isi Piringku. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (Abdi Ke Ungu)*, 1(1), Article 1.